

ABSTRAK

Opini audit modifikasi *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor menetapkan penerimaan opini audit modifikasi *going concern* apabila dalam proses audit ditemukan kondisi dan peristiwa yang mengarah pada kesangsian terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan opini audit modifikasi *going concern* melalui beberapa faktor yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014 sebagai sampel. Populasi penelitian ini sebanyak 47 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 19 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan pengamatan 3 tahun. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah metode regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*. Secara parsial likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*. Sedangkan *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Modifikasi *Going Concern*